

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan unit penelitian adalah Koperasi Simpan Pinjam AKM Jaya Cabang Binakarsa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidangsewa-guna usaha dalam bentuk penyediaan modal untuk digunakan oleh perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu dengan jaminan BPKB kendaraan, yang beralamat di Jl. Raya Desa Bina Karsa Blok B Kec. Mesuji Makmur, Kab. OKI Sumatera Selatan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.¹ Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Metode Kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *survey*. Dalam penelitian *survey*, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.²

¹Syahrum dan Salim, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Citapustaka Media), hlm. 39

²Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung : CV. Alfabeta, 2013), hlm. 11

C. Lokasi Penelitian

Koperasi Simpan Pinjam AKM Jaya Cabang Binakarsaberlokasi yang berlokasi di Jl. Raya Desa Bina Karsa Blok B Kec. Mesuji Makmur, Kab. OKI Sumatera Selatan. Telp: +62 823-7794-9595.

D. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang menggunakan angka atau data yang diukur dalam suatu skala numerik. Jenis data kuantitatif diperoleh melalui kuisisioner sebagai instrumen penelitian. Dengan cara memaparkan tentang faktor-faktor yang memengaruhi Kondisi Kerja, Gaji, Komunikasi dan Keamanan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Koperasi AKM Jaya Cabang Binakarsa Kab. Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

2) Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.³

E. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu

³Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 19

yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan koperasi AKM jaya cabang binakarsa kab. ogan komering ilir sumatera selatanyang berjumlah 40 orang karyawan.⁵

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi⁶. Teknik yang dilakukan peneliti dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel⁷. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel teknik penentuan sampel berdasarkan spontanitas, artinya siapa saja secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya) maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden).

⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Research and Development*", (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 61

⁵ Data karyawan koperasi AKM Jaya Cabang Binakarsa Kab. Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, Tahun 2019.

⁶ Ridwan dan akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 245

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CVAlfabeta, 2011), hlm. 80

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/ responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti⁸.

Skala yang digunakan adalah skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁹. Pertanyaan tersebut dinyatakan dalam bentuk skor sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) | : 5 |
| b. Setuju (S) | : 4 |
| c. Netral (N) | : 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |

G. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian dari penelitian yang akan diteliti adalah kepuasan kerja sebagai variabel dependent (Y) dan kondisi kerja (X1), gaji (X2), komunikasi (X3), serta keamanan kerja (X4) sebagai variabel independent (X).

1. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang

⁸Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*", (Bandung: Alfabeta 2015), hlm 192

⁹*Ibid*, hlm. 136

diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis.¹⁰

2. Variabel Independent (X)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependent, baik yang pengaruh positif maupun negatif.¹¹

a. Variabel Kondisi Kerja (X1)

Kondisi kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar perusahaan dan dapat mempengaruhi kondisi karyawan dalam menjalankan tugas yang dibebankan.¹²

b. Variabel Gaji (X2)

Gaji lebih banyak menyebabkan ketidakpuasan, dan jarang orang mengekspresikan kepuasan kerja dengan sejumlah uang yang diperolehnya.

c. Variabel komunikasi (X3)

Komunikasi yang lancar antar karyawan dengan pihak manajemen banyak dipakai alasan untuk menyukai jabatannya. Dalam hal ini adanya kesediaan pihak atasan untuk mendengar, memahami, dan mengakui pendapat ataupun prestasi karyawannya sangat berperan dalam menimbulkan rasa puas terhadap kerja.

d. Variabel keamanan kerja (X4)

¹⁰Edy Sutriyono, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: Kencana, 2009) hal.74

¹¹Ferdinand, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)

¹²Ica Ida Wati, Robin Jhonatan, Alfreda Aplonia Lau, “*Remunesia, Pengawasan, Kondisi Kerja, Fasiitas dan Kepuasan Kerja (Pegawai Kecamatan Muara Jawa)*” diakses dari <http://media.neliti.com/media/publications/30512-ID-remunisasi-pengawasan-kondisi-kerja-fasilitas-kerja-dan-kepuasan-kerja-pegawai-k.pdf>, pada tanggal 22 desember 2018 pukul 13.10

Faktor ini disebut penunjang kepuasan kerja, baik bagi karyawan. Keadaan yang aman sangat mempengaruhi perasaan karyawan selama kerja.¹³

H. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Kondisi Kerja (X1)	1. Keamanan dan keselamatan kerja. 2. Jam kerja. 3. Fasilitas kerja. 4. Suasana kerja.	Likert
2	Gaji (X2)	1. Kelayakan Gaji. 2. Motivasi Kerja. 3. Kepuasan kerja.	Likert
3	Komunikasi (X3)	1. Keterbukaan. 2. Empati. 3. Dukungan. 4. Rasa positif 5. Kesamaan.	Likert
4	Keamanan Kerja (X4)	1. Karir masa depan. 2. Kesempatan promosi. 3. Keaamanan kerja dimasa umum.	Likert
5	Kepuasan Kerja	1. Pekerjaan itu sendiri.	Likert

¹³ Edy Sutriyono, "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Jakarta: Kencana, 2009) hal.74

	(Y)	2. Gaji. 3. Promosi. 4. Pengawasan. 5. Rekan kerja. 6. Kondisi kerja.	
--	-----	---	--

Sumber : data diolah, 2019

I. Instrumen Penelitian

Instrument data disini dimaksudkan sebagai alat untuk mengumpulkan data¹⁴. Oleh karna itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sah kuisinoner. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.¹⁵ Uji validitas membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat signifikan 5% dari *degree of freedom* ($df = n-2$, dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid demikian sebaliknya.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% yaitu 0,2091. Jadi nilai r_{hitung} harus lebih besar dari 0,2091 agar instrumen tersebut bisa dinyatakan valid.

¹⁴Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 168

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm.89

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsisten, daya prediksi, dan akurasi kuisioner.¹⁶ Uji realibilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk mengetahui realibilitas konsisten inter item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. ke tidak konsisten dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

2. Uji Asumsi klasik

Pada penelitian ini untuk melakukan uji asumsik klasik atas dasar sekunder ini, maka peneliti melakukan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji normalitas dan uji lineritas dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk apakah pada tiap-tiap variabel bebas saling berhubungan. Untuk itu pengujian ini dilakukan dengan melihat dari nilai *tolerance* dan *variance factor* (VIF). Dengan pedoman regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai VIF kurang dari 10 dan mempunyai nilai *tolerance* mendekati.

¹⁶ Suryani Dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015) hlm. 135.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada terdapat gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi di antara faktor gangguan. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin waston, untuk melihat ada tidaknya autokorelasi.

c. Uji Heterokedastisitas

Asumsi heterokedastisitas merupakan asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dan dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi ialah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu.

Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar varians dari residual. Dengan demikian gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala heterokedastisitas, sedangkan jika adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain ini disebut dengan homokedastisitas. Apabila salah satu uji untuk menguji heterokedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual.¹⁷ Dengan melihat tampilan grafik *scatterplot* di SPSS yang menunjukkan bahwa jika tidak terjadi masalah heterokedastisitas yaitu dapat dilihat dari sebaran data yang

¹⁷*Ibid.*, Hlm.242

menyebar ke segala bidang, dan berada diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y.¹⁸

d. Uji Normalitas

Terakhir dalam uji asumsi klaksik ialah pengujian normalitas ialah pengujian tentang kenormalan distribusi data.kegunaan uji normalitas ini digunakan karena pada analisis statistic parametrik, beserta asumsi yang harus dimiliki oleh data ialah data tersebut terdistribusi secara normal.¹⁹ Agar dapat terlihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilihat pada grafik histogram. Tidak hanya dengan menggunakan histogram, kita juga bisa melihat uji normalitas dengan menggunakan grafik *PP Plots*, suatu data akan terdistribusi secara normal jika nilai probabilitas yang diharapkan adalah sama dengan nilai probabilitas pengamatan. Pada grafik *PP Plots*, apabila ada kesamaan antara nilai probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan ditunjukkan dengan garis diagonal yang merupakan perpotongan antara garis probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan.

e. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak danapakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model impiris

¹⁸ Suryani Dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, hlm.321

¹⁹ Purbayu Budi Santosa Dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*, (Yogyakarta:Penerbit Andi,2005) hlm. 231

sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear ada beberapa uji yang dapat dilakukan, salah satunya *Test for linearity* atau perbandingan η dan r kuadrat, uji linearitas dilihat dari nilai *Sig. Linearity* dan *Sig Deviation from Linearity*. Jika nilai *Sig.* < $\alpha=0,05$ maka model regresi adalah linear dan sebaliknya.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu regresi linier dimana variabel terikatnya, variabel (Y) dihubungkan dengan dua variabel bebas (X)²⁰. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Budaya organisasi (X1), kepuasan kerja (X2), motivasi kerja (X3), disiplin kerja (X4) terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja *volunteer* (Y).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen (Kepuasan Kerja)
a	= Konstanta
b1, b2, b3, b4	= Koefisien regresi
X1	= Kondisi Kerja
X2	= Komunikasi

²⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 89

X3	= Gaji
X4	= Keamanan Kerja
e	= <i>error</i> / Variabel pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji t-statistik (Uji parsial)

Pada penelitian Uji statistik t merupakan uji yang penting yang pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan hipotesis sebagai berikut.²¹ Dengan demikian uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Pada tingkat signifikan lima persen (5%), kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Yang apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka artinya salah satu variabel bebas (*independent*) tidak mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) secara signifikan.
- 2) Dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka artinya salah satu variabel bebas (*independent*) mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

b. Uji F-Statistik (Uji Simultan)

Uji hipotesis juga melakukan dengan menggunakan uji F-statistik, ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan bersama-

²¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas diponogoro, 2011)

sama terhadap variabel dependen, dan untuk pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut :

- 1) H_0 : artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_a : artinya secara bersama-sama ada pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} maka H_0 ditolak, maka ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.